

RINGKASAN

Alih fungsi lahan saat ini masih menjadi salah satu permasalahan yang menyebabkan penurunan produktivitas beras di Jawa Tengah. Pengembangan indeks pertanaman padi menuju 400 (IP 400) merupakan pilihan tepat untuk meningkatkan produksi padi di Provinsi Jawa Tengah tanpa memerlukan tambahan irigasi yang luar biasa. IP Padi 400 artinya petani dapat panen padi empat kali setahun di lokasi yang sama. Dalam mendukung program optimalisasi peningkatan indeks pertanaman atau IP 400 maka peran kelembagaan wajib diperlukan. Salah satu kelembagaan yang dikembangkan dalam rangka mewujudkan swadaya petani adalah kelompok tani yang merupakan kelompok kerja yang diharapkan berfungsi sebagai penyebar inovasi kepada para petani.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022 di Kabupaten Cilacap. Dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik petani pelaksana program padi IP 400 dan mengetahui seberapa besar peran kelompok tani dalam penerapan program padi IP 400 di Kabupaten Cilacap. Sasaran penelitian adalah petani pelaksana program padi IP 400 di Kabupaten Cilacap. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penentuan sampel dengan metode sensus pada dua kelompok tani pelaksana program padi IP 400 di dua desa berbeda yaitu Desa Boja dan Desa Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Jumlah sampel adalah sebanyak 64 responden yang merupakan petani pelaksana program padi IP 400 di Kabupaten Cilacap. Metode analisis data yang digunakan adalah skala likert dan untuk penentuan sikap petani terhadap program padi IP 400 dianalisis dengan menggunakan analisis sikap positif dan negatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik petani di daerah penelitian dengan umur paling dominan adalah berumur lebih dari 50 tahun, pendidikan mayoritas SD dengan rata-rata kepemilikan lahan <0,2 Ha. Pengalaman bertani mayoritas petani pelaksana program padi IP 400 berkisar >20 tahun, dan sebanyak 81,25% produktivitas antara 3-5 ton/ha dengan pendapatan mayoritas 15-20 juta per musim perhektar. Berdasarkan hasil analisis peran kelompok tani sebagai kelas belajar dan wahana kerjasama masuk dalam kategori sedang, dan untuk peran kelompok tani sebagai unit produksi masih rendah. Sedangkan untuk sikap petani pelaksana program padi IP 400 di Kabupaten Cilacap sebanyak 71.8% petani bersikap positif yang berarti petani mendukung adanya program padi IP 400 di Kabupaten Cilacap dan sebanyak 28.2% petani masih belum mendukung program padi IP 400 di Kabupaten Cilacap.

Kata kunci: Peran Kelompok tani, Padi IP 400, Kabupaten Cilacap

SUMMARY

Switch function land moment this still becomes wrong one the problem that causes drop productivity rice in Central Java. Development index planting rice towards 400 (IP Padi 400) is choice appropriate for increase production rice in Province Central Java without need addition great irrigation. IP Padi 400 means farmer could harvest rice four times a year at the same location. In support optimization program enhancement index planting or IP 400 then role institutional required. One of the institutions developed in the context of realizing farmer self-reliance is a farmers which is a working group that is expected to function as a disseminator of innovation to farmers.

Study held on month June year 2022 in District Cilacap. With destination for knowing characteristics farmer implementer of the IP 400 rice program and knowing how much big role group farmer in implementation of the IP 400 rice program in the district Cilacap. Target study is farmer implementing the IP 400 rice program in the District Cilacap Method research used is method descriptive quantitative. Determination sample with method census on two farmers groups implementing the IP 400 rice program in two different villages that is Boja Village and Jenang Village Majenang District, Cilacap Regency. Amount sample is as many as 64 respondents who are farmer implementing the IP 400 rice program in the District Cilacap . Method data analysis used is scale likert and for determination attitude farmer to the IP 400 rice program analyzed with use analysis attitude positive and negative .

Results study showing that characteristics farmers in the area study with the most dominant age is aged more than 50 years , education majority of elementary school with average ownership land <0.2 Ha. Experience farming majority farmer implementers of the IP 400 rice program ranged from > 20 years , and as much as 81.25 % productivity between 3-5 tons/ha with income majority 15-20 million per season per hectare . Based on results analysis role of farmer groups as class study and vehicle cooperation enter in category medium , and for role of farmer groups as a production unit still low . Whereas for attitude farmer implementing the IP 400 rice program in the District Cilacap 71.8% of farmers behave positive meaning farmers support the existence of an IP 400 rice program in the district Cilacap and 28.2% of farmers still not yet support the IP 400 rice program in the district Cilacap.

Keywords : Role of farmer groups, Rice Program IP 400 , Regency Cilacap